

UPAYA GURU PPKn DALAM  
MENANAMKAN NILAI  
NASIONALISME TERHADAP  
SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS  
XI MA ASY-SYUKURIYAH  
PAYAMAN NGRAHO  
BOJONEGORO

*by turnitin turnitin*

---

**Submission date:** 15-Sep-2024 02:13PM (UTC+0600)

**Submission ID:** 2454292107

**File name:** Jurnal\_Seroja\_3.pdf (198.81K)

**Word count:** 2244

**Character count:** 14409



## UPAYA GURU PPKn DALAM MENANAMKAN NILAI NASIONALISME TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS XI MA ASY-SYUKURIYAH PAYAMAN NGRAHO BOJONEGORO

Siti Nur Fitrianiingsih<sup>1</sup>, Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H<sup>2</sup>, Drs. Heru Ismaya, M.H<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

### Abstract

Nationalism is one of the noble values of the Preamble to the 1945 Constitution, and Pancasila must be passed on to the next generation, including students in schools and madrasas. By instilling the value of nationalism in tolerance, it is hoped that students will become people who can fulfill and maintain the independence of the Indonesian nation and state. This study aims to find out what efforts are made by the teacher in instilling the value of nationalism in the tolerance attitude of class XI MA Asy-Syukuriyah students. This research is a qualitative descriptive study using a case study approach with a total of 50 students. Data collection was carried out using interview techniques, observation and documentation. To maintain the validity of the data, data triangulation activities were carried out. Data analysis activities start from collecting raw data, displaying data, reducing data, and ending with data verification and conclusions. Based on the results of the research, it shows that in Asy-Syukuriyah MA there are still many who have not applied the value of nationalism to tolerance, especially in class XI. Like the flag ceremony which is usually held every Monday, at Asy-Syukuriyah MA it is still held once a month. The conclusion of this research is that Asy-Syukuriyah MA still has not fully implemented the value of nationalism.

### Abstrak

Nasionalisme merupakan salah satu nilai luhur Pembukaan UUD 1945, dan Pancasila harus diwariskan kepada generasi penerus, termasuk siswa di sekolah dan madrasah. Dengan menanamkan nilai nasionalisme dalam toleransi diharapkan para siswa menjadi orang yang dapat memenuhi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai Nasionalisme terhadap sikap toleransi siswa kelas XI MA Asy-Syukuriyah. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan jumlah subjek 50 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menjaga keabsahan data dilakukan kegiatan triangulasi data. Kegiatan analisis data dimulai dari pengumpulan data mentah, mendisplay data, reduksi data, dan sampai ke verifikasi dan kesimpulan data. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa di MA Asy-Syukuriyah ini masih banyak yang belum menerapkan nilai nasionalisme terhadap sikap toleransi terutama pada kelas XI. Seperti kegiatan upacara bendera yang biasanya di lakukan setiap hari senin, di MA Asy-Syukuriyah ini masih dilakukan satu bulan sekali. Simpulan penelitian ini adalah di MA Asy-Syukuriyah masih belum sepenuhnya menerapkan nilai nasionalisme.

### Article History

Submitted: 16 Juli 2023  
Accepted: 22 Juli 2023  
Published: 24 Juli 2023

### Key Words

Nationalism Value,  
Tolerance

### Sejarah Artikel

Submitted: 16 Juli 2023  
Accepted: 22 Juli 2023  
Published: 24 Juli 2023

### Kata Kunci

Nilai Nasionalisme,  
Toleransi





## PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan nilai luhur yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dan sebagai bagian dari identitas bangsa, Pancasila harus diwariskan kepada generasi penerus, termasuk siswa di sekolah dan madrasah. Menanamkan nilai nasionalisme dalam sikap toleransi menjadi penting guna membentuk karakter siswa yang mampu memenuhi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya yang dilakukan oleh para guru dalam menanamkan nilai Nasionalisme dan mengembangkan sikap toleransi pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Asy-Syukuriyah. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan identitas bangsa. Salah satu nilai luhur yang menjadi dasar Pancasila adalah nasionalisme, yang mengajarkan cinta tanah air, rasa kebanggaan terhadap budaya dan sejarah Indonesia, serta semangat untuk mempertahankan kemerdekaan. Nasionalisme juga menjadi landasan dalam memupuk persatuan dan kesatuan di tengah keragaman budaya dan suku bangsa yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan, termasuk sekolah dan madrasah, untuk mendukung dan menerapkan nilai-nilai nasionalisme secara berkesinambungan guna membentuk generasi penerus yang mencintai dan berdedikasi tinggi terhadap bangsa dan negara.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menginternalisasi nilai nasionalisme adalah dengan mengembangkan sikap toleransi di kalangan siswa. Toleransi merupakan sikap menghargai perbedaan dan merangkul keberagaman sebagai kekayaan bangsa. Dengan memadukan nilai nasionalisme dan sikap toleransi, siswa dapat belajar untuk saling menghargai, berempati, dan bekerja sama dalam menghadapi berbagai perbedaan, baik itu perbedaan agama, suku, budaya, atau pandangan. Dalam konteks madrasah, di mana siswa memiliki latar belakang pondok pesantren yang mungkin lebih homogen, pengenalan dan pembentukan sikap toleransi menjadi semakin penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi kompleksitas masyarakat dan dunia global. Namun, dalam pelaksanaannya, menerapkan nilai nasionalisme dan mengembangkan sikap toleransi pada siswa bukanlah tugas yang mudah. Para guru berperan sentral dalam proses pembentukan karakter siswa, dan tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme dan sikap toleransi juga mungkin berbeda dengan sekolah umum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya yang telah dilakukan oleh para guru dalam menanamkan nilai nasionalisme dan sikap toleransi pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Asy-Syukuriyah. Dengan memahami dan mengidentifikasi strategi yang telah diterapkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan program pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai nasionalisme dan sikap toleransi di madrasah.





## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 50 siswa dari kelas XI MA Asy-Syukuriyah. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan kegiatan triangulasi data. Analisis data dimulai dari pengumpulan data mentah, mendisplay data, reduksi data, hingga verifikasi dan kesimpulan data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus sebagai strategi utama. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara komprehensif fenomena yang terjadi di lingkungan Madrasah Aliyah (MA) Asy-Syukuriyah terkait penerapan nilai nasionalisme dan sikap toleransi pada siswa kelas XI. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dan mendetil situasi yang ada, serta melihat peran para guru dalam proses pembentukan karakter siswa. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lembaga pendidikan khusus, yaitu MA Asy-Syukuriyah, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan analisis mendalam terhadap interaksi antara guru dan siswa dalam upaya menanamkan nilai-nilai nasionalisme dan sikap toleransi.

Jumlah subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah 50 siswa kelas XI MA Asy-Syukuriyah. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman dari para guru tentang upaya yang telah mereka lakukan dalam menanamkan nilai nasionalisme dan mengembangkan sikap toleransi pada siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi di dalam kelas dan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pembentukan karakter siswa. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dari catatan dan dokumen resmi terkait kegiatan pembelajaran dan program sekolah yang berkaitan dengan nilai nasionalisme dan sikap toleransi. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan teknik triangulasi data dengan membandingkan dan menyandingkan hasil dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan kesimpulan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi nilai nasionalisme dan sikap toleransi pada siswa kelas XI MA Asy-Syukuriyah

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MA Asy-Syukuriyah, penerapan nilai nasionalisme terhadap sikap toleransi pada siswa kelas XI masih belum sepenuhnya optimal. Misalnya, kegiatan upacara bendera yang seharusnya dilakukan setiap hari senin, di MA Asy-Syukuriyah hanya dilaksanakan satu bulan sekali.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa di Madrasah Aliyah (MA) Asy-Syukuriyah, implementasi nilai nasionalisme dan pengembangan sikap toleransi pada siswa kelas XI





masih memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan. Meskipun para guru telah melakukan upaya untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, seperti melalui kegiatan upacara bendera, namun frekuensi kegiatan ini masih belum optimal dengan hanya dilakukan satu bulan sekali. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif untuk memperkuat kesadaran akan nasionalisme dan keragaman budaya juga perlu ditingkatkan. Meskipun begitu, upaya untuk mengembangkan sikap toleransi pada siswa belum terlihat secara eksplisit dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, sehingga masih ada ruang untuk memperkuat pembelajaran dan pengalaman siswa dalam menghargai perbedaan dan merangkul keberagaman. Penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan dan perbaikan strategi pembelajaran yang berfokus pada nilai nasionalisme dan sikap toleransi, serta memperkuat peran guru sebagai fasilitator dalam membentuk karakter siswa yang mencintai tanah air, menghargai keberagaman, dan siap berkontribusi bagi bangsa dan negara Indonesia.

## 2. Pembahasan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk menanamkan nilai nasionalisme dalam sikap toleransi pada siswa kelas XI di MA Asy-Syukuriyah masih perlu lebih ditingkatkan. Diperlukan langkah-langkah yang lebih aktif dan terencana dalam melibatkan siswa dalam kegiatan upacara bendera dan aktivitas lain yang memperkuat kesadaran akan nasionalisme dan pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Implementasi nilai nasionalisme dan pengembangan sikap toleransi pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Asy-Syukuriyah masih memerlukan perbaikan dan peningkatan. Meskipun para guru telah melakukan upaya untuk menanamkan nilai nasionalisme melalui kegiatan upacara bendera, frekuensi pelaksanaannya masih terbatas, sehingga mempengaruhi tingkat kesadaran dan identifikasi siswa terhadap nilai-nilai nasionalisme. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah dan para guru meningkatkan frekuensi kegiatan upacara bendera, serta memperkaya pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan sejarah dan budaya Indonesia dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini, siswa dapat lebih mendalami dan memahami arti pentingnya cinta tanah air dan rasa bangga sebagai warga negara Indonesia.

Selain itu, perbaikan strategi pembelajaran untuk mengembangkan sikap toleransi pada siswa juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Dalam konteks madrasah, di mana siswa mungkin memiliki latar belakang pondok pesantren yang relatif homogen, pembentukan sikap toleransi menjadi tantangan tersendiri. Disarankan agar sekolah lebih aktif dalam mengintegrasikan kegiatan yang memperkuat sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pengenalan dan pemberdayaan organisasi atau kelompok siswa yang berfokus pada toleransi dan keragaman, serta melibatkan siswa dalam kegiatan sosial atau budaya yang mendorong interaksi antar siswa





dari berbagai latar belakang. Selain itu, penting untuk melibatkan para guru dalam pelatihan dan pengembangan profesional yang memperkuat kemampuan mereka dalam membentuk sikap toleransi dan mengatasi perbedaan secara positif dalam kelas.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan pentingnya memperkuat implementasi nilai nasionalisme dan mengembangkan sikap toleransi pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Asy-Syukuriyah. Upaya ini merupakan langkah strategis dalam membentuk karakter siswa yang cinta tanah air, menghargai keberagaman, dan siap berperan aktif dalam membangun bangsa dan negara yang harmonis dan maju. Melalui perbaikan dan peningkatan strategi pembelajaran, serta peran aktif guru dan pihak sekolah, diharapkan Madrasah Aliyah (MA) Asy-Syukuriyah dapat menjadi lembaga pendidikan yang lebih efektif dalam menanamkan nilai nasionalisme dan mengembangkan sikap toleransi pada siswanya.

### **KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas peneliti menarik kesimpulan pada upaya guru PPKn dalam menanamkan nilai nasionalisme terhadap sikap toleransi. Penerapan nilai nasionalisme terhadap sikap toleransi itu memang sangat penting dan sangat diperlukan. Karena dengan penerapan seperti itu, maka akan menciptakan sikap toleransi yang tinggi kepada siswa siswi MA Asy-Syukuriyah. Upaya guru PPKn yang diterapkan sebagai pendidik yaitu memberi bantuan dan dorongan kepada siswa dan siswinya, mengawasi, membina siswa, dan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang nilai nasionalisme dan sikap toleransi kepada siswa.

Disini upaya guru PPKn yang diterapkan sebagai pendidik yaitu memberi bantuan dan dorongan kepada siswa dan siswinya, mengawasi, membina siswa, dan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang nilai nasionalisme terhadap sikap toleransi kepada siswa. Dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik, guru bukan hanya dituntut untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme tetapi juga sikap toleransi, disiplin, jujur, ikhlas, cinta tanah air, menghargai antar sesama.

### **Daftar Pustaka**

- Bahar Buasan. (2012). *Mari Tumbuhkan Jiwa dan Semangat Nasionalisme. Perilaku Nasionalistik Masa Kini dan Ketahanan Nasional*. Hlm. 7-11. Yogyakarta: MataBangsa
- Bambang Gandhi. (2012). *Permasalahan Nasionalistik Bangsa Indonesia. Perilaku Nasionalistik Masa Kini dan Ketahanan Nasional*. Hlm. 157-160. Yogyakarta: MataBangsa.
- H. A. R. Tilaar. (2007). *Mengimplementasikan nilai nasionalisme di Indonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.





- 
- Risa Mesiana. (2012). Sikap Nasionalisme Siswa di SMA Negeri 01 Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Abstrak Skripsi*.
- MARDHIAH, MARDHIAH. "PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM PEMBELAJARAN PKn Di Kelas VIII MTs 6 ACEH BESAR." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 1, no. 2 (2021): 55–67.
- Nisa, Nida Ainun. "Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indoensia Kelas XI Di SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019" (2019).
- Wicaksana, N A. "Peningkatan Rasa Nasionalisme Melalui Pembelajaran Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia Di Smk N 1 Slawi Tahun 2017/2018" (2019).
- E. D. Saputri et al., "Gender Equality as a Challenge for the Implementation of Environmental Law," *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 456, no. 1 (2020).
- H Ismaya and I D Kurniawan, "... Keutuhan Keluarga Yang Harmonis Dan Sejahtera (Suatu Tinjauan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga ...," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 4 (2022): 6705–6713, <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4244>.



# UPAYA GURU PPKn DALAM MENANAMKAN NILAI NASIONALISME TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS XI MA ASY-SYUKURIYAH PAYAMAN NGRAHO BOJONEGORO

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[abdulmuhidzakia.blogspot.com](http://abdulmuhidzakia.blogspot.com)

Internet Source

<1%

2

[antoniharman18.blogspot.com](http://antoniharman18.blogspot.com)

Internet Source

<1%

3

Ainun Muchlisatun Rati Sugiman.

"PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME DAN PATRIOTISME MELALUI MATERI SIKAP SEMANGAT KEBANGSAAN DAN PATRIOTISME DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA PADA PEMBELAJARAN PKn DI SMAN 1 PUNDONG", Academy of Education Journal, 2017

Publication

<1%

4

Ilmi Usrotin Choiriyah. "GAYA KEPEMIMPINAN DAN KINERJA PEGAWAI (Studi Pada Dinas Sosial Kabupaten Malang)", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2015

Publication

<1%



5	Internet Source	<1 %
6	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
7	aunilo.uum.edu.my Internet Source	<1 %
8	belajargiat.id Internet Source	<1 %
9	ex.hhs.se Internet Source	<1 %
10	holisticindonesia.com Internet Source	<1 %
11	journals.usm.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %
14	repositori.usu.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
15	repositorio.ucv.edu.pe Internet Source	<1 %
16	repository.stkippacitan.ac.id Internet Source	<1 %

17 repository.syekhnurjati.ac.id <1 %  
Internet Source

---

18 repository.unpar.ac.id <1 %  
Internet Source

---

19 riset.unisma.ac.id <1 %  
Internet Source

---

20 sumselupdate.com <1 %  
Internet Source

---

21 www.pudak-scientific.com <1 %  
Internet Source

---

22 www.vokasi.kemdikbud.go.id <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On